

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 15 Pelimpaan
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 2. Pemimpin Idolaku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 10 menit

1. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan penugasan, siswa mampu menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar.
3. Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN dengan benar.
4. Melalui kegiatan penugasan, siswa terampil membuat rancangan pidato.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

2.1. Alat/Bahan dan Pendekatan

- 2.1.1 Alat / bahan : Gambar, teks bacaan, buku siswa

2.2. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- 1) Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, absensi dan doa
- 2) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- 3) Pembiasaan membaca selama 15 menit (literasi)
- 4) Apersepsi : guru memperlihatkan gambar dan bertanya jawab dengan siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa membaca teks “Kepala Sekolahku,Pemimpin Idolaku”.
- 2) Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai isi bacaan.

- 3) Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”.
- 4) Siswa menuliskan tentang contoh pelaksanaan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Siswa mencari informasi tentang peran Indonesia di ASEAN dalam bidang pendidikan, pangan, social, kesehatan dan pariwisata.
- 6) Setiap kelompok menuliskan laporan kegiatannya dalam bentuk paparan atau diagram yang menarik.
- 7) Siswa menuliskan rancangan pidato singkat untuk mengajak teman-temannya gemar membaca.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru membuat kesimpulan
- 2) Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

3. Penilaian (assessment)

a. Penilaian Sikap

Sikap dinilai dari ketepatan waktu siswa mengumpulkan tugas.

b. Penilaian Pengetahuan

1. Muatan PPKN

Pedoman penilaian : Skor minimal dari setiap jawaban benar 1

Jumlah skor : 4

2. IPS

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan atas peran Indonesia di ASEAN

Berilah tanda centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kelengkapan membuat laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan,	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan,	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, isi	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan,

	tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	laporan dengan tepat.	tujuan laporan dengan tepat
Keterbacaan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci dan benar.	Siswa dapat membuat laporan dengan rinci.	Siswa dapat membuat laporan tetapi belum benar.

Pedoman Penskoran

Skor Minimal = 1

Skor maksimal = 4

Jumlah skor maksimal = 8

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$$

3. Muatan Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Kesesuaian topik dengan isi	Seluruh isi sudah sangat sesuai dengan topik	Sebagian besar isi sesuai dengan topik	Sebagian kecil isi sesuai dengan topik	Topik dan isi belum sesuai

Pedoman penskoran :

Skor minimal = 1

Skor masimal = 4

Mengetahui
Kepala Sekolah

Pelimpaan, 8 Januari 2021
Guru kelas

ISMAIL,S.Pd.I
NIP. 19650218 198904 1 001

IRSA MARISA,S.Pd.SD
NIP 19840823 200902 2 009

Lampiran Gambar



Teks Bacaan

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema “Bersatu untuk Maju” begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya? Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Sudin suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. “Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota”, pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak terkira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyalakan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Sumber :

- Kusumawati Heni. Dkk. 2018. Tema 7 Kepemimpinan. Buku Siswa. Buku tematik terpadu Kurikulum 2013. Kepemimpinan/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh dari Buku Paket.com.

- Kusumawati Heni. Dkk. 2018. Tema 7 Kepemimpinan. Buku Guru. Buku tematik terpadu Kurikulum 2013. Kepemimpinan/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Diunduh dari Buku Paket.com.
- Gambar. <https://www.wartabromo.com/2019/07/16/ini-hal-yang-wajib-ditanyakan-orang-tua-pada-guru-anak-di-sekolah/>

Lembar Kerja Siswa

Petunjuk :

Kerjakan tugas-tugas dibawah ini dan dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan!

1. Tulislah contoh contoh penerapan nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari pada tabel berikut

No	Contoh penerapana dalam kehidupan sehari-hari
1	
2	
3	
4	

2. Menuliskan peranan Indonesia di ASEAN

Bidang Pendidikan

Bidang Pangan

Bidang Sosial

Bidang Kesehatan

Bidang Pariwisata

3. Tulislah rancangan pidato singkat untuk mengajak teman-temannya gemar membaca.

A large, empty rounded rectangular box with a black border, intended for writing a short speech. The box is centered on the page and occupies a significant portion of the lower half of the document.